

**ABSTRACT**

The increasing number of corruption cases in last five years indicates the weakening supervision from APIP towards State and Regional Government financial activities. Referring the Hierarchy of Human Needs theory by Abraham Maslow as the theoretical basis in this research, this study aims to examine the influence of work-life balance on audit quality that intended to Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) auditors. This study is a quantitative research which using primary data with 5-*Likert* scale questionnaires and adding discussing explanations. Data were obtained from 50 questionnaires distributed to Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) auditors at East Java Representative Office. The statistical analysis used is partial least square (PLS) and the tool used is WarPLS 5.0 with *t-test* for the hypotheses testing process. The results of the study indicate that work-life balance is negatively affects the audit quality of auditors in Finance and Development Supervisory Agency (BPKP).

Keywords: work-life balance, audit quality, Finance and Development Supervisory Agency (BPKP)

## ABSTRAK

Kasus korupsi yang meningkat dalam lima tahun terakhir menunjukkan melemahnya pengawasan dari APIP terhadap kegiatan keuangan Pemerintah Daerah. Mengacu teori Hierarki Kebutuhan Manusia oleh Abraham Maslow sebagai dasar teoritis dalam penelitian ini, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keseimbangan kehidupan kerja terhadap kualitas audit yang ditujukan untuk auditor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan data primer dengan kuesioner skala 5-likert dan menambahkan penjelasan diskusi. Data diperoleh dari 50 kuesioner yang dibagikan ke auditor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) di Kantor Perwakilan Jawa Timur. Analisis statistik yang digunakan adalah partial least square (PLS) dan alat yang digunakan adalah WarPLS 5.0 dengan uji-t untuk proses pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keseimbangan kehidupan kerja berpengaruh negatif terhadap kualitas audit auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Kata Kunci: keseimbangan kehidupan-kerja, kualitas audit, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)